

Tinjauan Mata Kuliah

Era globalisasi telah membawa masyarakat dunia pada perubahan sosial yang sangat cepat dengan berbagai kompleksitas persoalan yang melingkupinya. Era globalisasi telah berdampak pada semakin terbukanya konektivitas antar manusia, masyarakat, bangsa dan negara di dunia. Persoalan-persoalan dunia akan berimbas dengan cepat pada semua orang, sektor dan lini kehidupan manusia di dunia.

Globalisasi merupakan era masyarakat pengetahuan (*knowledge society*) dengan sumberdaya utama masyarakat bukan lagi bertumpu pada alam, namun pada pengetahuan. *That its primary resource will be knowledge* (Peter Drucker, 1993). Masyarakat berubah dari masyarakat tunggal yang berenergi politik, menjadi masyarakat pluralistik yang berenergi ekonomi.

Globalisasi mengisyaratkan bahwa semua negara dan masyarakat yang ada di dalamnya harus memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif agar dapat bersaing dengan masyarakat dan negara lainnya. Jika tidak, maka masyarakat dan negara tersebut akan termarginalkan dan pada akhirnya hanya akan menjadi objek bangsa lainnya.

Beberapa kebijakan global yang akan berpengaruh terhadap ekonomi semua bangsa di dunia diantaranya AFTA di tingkat ASEAN pada tahun 2015, APEC di tingkat Asia Pasifik yang telah dimulai 2008 dan WTO di tingkat dunia pada tahun 2020.

Disamping membuka peluang, kebijakan global tersebut juga berpotensi menimbulkan ancaman bagi perekonomian negara-negara yang tidak memiliki daya saing. Dengan didorongnya kewirausahaan diharapkan masyarakat Indonesia akan mampu menciptakan masyarakat yang mandiri berdiri diatas kaki sendiri, mampu bersaing dan berpartisipasi aktif dalam percaturan ekonomi dunia.

Perekonomian Indonesia hingga saat ini dapat bertahan hidup berkat bantuan pinjaman negara-negara donor dan lembaga keuangan internasional dengan menetapkan beberapa syarat diantaranya harus membuka pasar berdasarkan mekanisme pasar global, menurunkan tarif impor, menaikkan harga BBM dan tarif listrik. Sementara itu, berbagai persoalan sedang banyak dihadapi oleh masyarakat dan negara kita diantaranya angka pengangguran

yang semakin meningkat, menurunnya daya beli masyarakat, keterpurukan dunia industri dan perbankan, kualitas SDM yang memprihatinkan, dan ketidakpastian program nasional dalam pembangunan berkelanjutan.

Untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut diperlukan orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha yang berfungsi sebagai agen perubahan sosial serta mampu menggerakkan semua komponen bangsa untuk berwirausaha. Jiwa wirausaha adalah semangat sikap mental positif yang mengutamakan kinerja dan produktivitas dalam mengoptimalkan pencapaian target.

Untuk mengetahui dan memahami apa dan bagaimana kewirausahaan agribisnis ini, secara sistematis akan disajikan urutan materi kewirausahaan agribisnis sebagai berikut.

1. Modul 1 : Konsep dan Proses Kewirausahaan
2. Modul 2 : Mendirikan Perusahaan
3. Modul 3 : Perencanaan Bisnis
4. Modul 4 : Permodalan, Kredit dan Sistem Pengelolaan Pembukuan
Keuangan
5. Modul 5 : Teori Pengambilan Keputusan dan Strategi Pengambilan
Risiko
6. Modul 6 : Etika Bisnis, Tantangan serta Permasalahan dalam
Kewirausahaan

Peta Kompetensi
Kewirausahaan/LUHT4354/2 SKS

